

**PRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN PERHATIAN ORANG TUA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2020**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Preogram Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Muhammad Imron Arifin

A210217091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN PERHATIAN ORANG TUA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2020**

PUBLIKASI ILMIAH

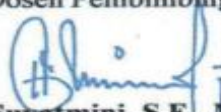
Oleh:

Muhammad Imron Arifin

A2101217091

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Suvatmini, S.E., M.Si.
NIDN. 06-0906-5801

HALAMAN PENGESAHAN

PRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

ANGKATAN 2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Imron Arifin

A210217091

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada 4 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Suyatmini, S.E., M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E., M.M.

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Tri Nur Wahyudi, S.Pd., M.M

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Surakarta, 4 Januari 2023

Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Sulana, M.Pd.

NIDN 9907016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Januari 2023

Penulis



Muhammad Imron Arifin

A210217091

PRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi mahasiswa, pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa, serta pengaruh kemandirian dan perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa program studi Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain survey. Sampel diambil dengan menggunakan model *Isaac and Michael* sebanyak 65 mahasiswa dengan metode *simple random sampling*. analisis data menggunakan uji regresi ganda, uji t, uji F, dan uji sumbangan efektif. Dari analisis diperoleh persamaan garis regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,758 + 0,315 X_1 + 0,322 X_2$. Berdasarkan uji t untuk X_1 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,114 > 1,999$ dan sumbangan efektif (SE) sebesar 9,2%. Berarti kemandirian belajar (X_1) berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa (Y). Berdasarkan uji t untuk X_2 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,151 > 1,999$ dan Sumbangan efektif (SE) sebesar 9%. Berarti perhatian orang tua (X_2) berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,877 > 3,150$ dan sumbangan efektif sebesar 18,2%. Berarti kemandirian belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa (Y).

Kata Kunci: kemandirian belajar, perhatian orang tua, dan prestasi mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the influence of learning independence on student achievement, the influence of parents' attention on student achievement, as well as the influence of independence and parental attention on student achievement of the accounting education study program of Muhammadiyah University of Surakarta Class of 2020. This research uses quantitative research with a survey design. Samples were taken using the Isaac and Michael model of 65 students using a simple random sampling method. data analysis using multiple regression tests, t tests, F tests, and effective contribution tests. From the analysis obtained the equation of the regression line obtained is $Y = 0.758 + 0.315 X_1 + 0.322 X_2$. Based on the t test for X_1 , the calculation of the $t_{tabel} >$ was obtained, which was $2,114 > 1,999$ and the effective contribution (SE) was 9.2%. This means that learning independence (X_1) affects student achievement (Y). Based on the t test for X_2 , the calculation of the $t_{tabel} >$ was obtained, which was $2.151 > 1.999$ and the effective contribution (SE) was 9%. This means that parental attention (X_2) affects student achievement (Y). Based on the results of the F test, it is known that $F_{hitung} > F_{tabel}$, which is $6,877 > 3,150$ and an effective contribution of 18.2%. This means that learning independence (X_1) and parental attention (X_2) together affect student achievement (Y).

Keywords: learning independence, parental attention, and student achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam diri untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik dalam hidup bermasyarakat, berbudaya maupun beragama. Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Dalam pelaksanaan pendidikan mencakup kegiatan pembelajaran. Dimana proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman suatu kompetensi secara optimal. Seorang dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran apabila dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar mahasiswa secara optimal yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimiliki. Menurut Wafrotur Rohmah (2012:30-31) prestasi belajar merupakan wujud dari keberhasilan belajar yang menunjukkan ketekunan dan kesungguhan dalam berupaya. Prestasi akademik yang dicapai mahasiswa dapat diwujudkan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) sebagai cermin penguasaan materi belajar yang menunjukkan kemampuan daya serap terhadap materi yang dipelajari.

Pendidikan dari usia dini hingga perguruan tinggi diharapkan dapat membentuk generasi yang bermutu. Mutu Pendidikan dilihat dari prestasi mahasiswa dimana dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di suatu perguruan tinggi.

Namun dari hasil pengukuran sistem pendidikan tinggi yang dilakukan lembaga Universitas 21 (U21) pada tahun 2016 dari 50 negara, Indonesia menempati posisi ke-50 pada kriteria sumber daya manusia, lingkungan ke-32, dan output ke-50. Posisi tersebut bila diakumulasikan, Indonesia berada di peringkat 50. (<https://www.kompasiana.com/mulyadintaufik/57ccde3915977332058b4568/menilik-kualitas-sistem-pendidikan-tinggi-indonesia-di-mata-dunia>).

Hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai mahasiswa tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa. Menurut Dalyono (2009: 55) Masalah belajar yang dihadapi mahasiswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri mahasiswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar mahasiswa (eksternal).

Faktor internal diantaranya: kemampuan, kemandirian, minat, bakat dan intelegensi. Faktor eksternal meliputi: faktor kampus, faktor keluarga dan faktor masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang sangat besar pengaruhnya terhadap Indeks Prestasi Kumulatif adalah faktor keluarga. Dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sengaja dipilih faktor kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

Faktor kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan suatu proses dimana mahasiswa mengembangkan keterampilan-keterampilan penting yang memungkinkan menjadi pelajar yang mandiri, mahasiswa dimotivasi oleh tujuannya sendiri, imbalan dari proses belajar bersifat intrinsik atau nyata bagi mahasiswa dan tidak tergantung system luar untuk pemberian imbalan jerih payah belajarnya, dosen hanya merupakan sumber dalam proses belajarnya, tapi bukan pengatur atau pengendali (Kartadinata, 2001:2).

Faktor perhatian orang tua. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan oleh orang tua menimbulkan mental sehat bagi anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar, baik belajar di rumah maupun di sekolah (Ahmadi dan Supriyono, 2013:86).

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013: 57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) menurut Sugiyono (2013: 59). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan akuntansi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 77 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 65 mahasiswa diambil berdasarkan tabel *Isaac and Michael*. Penelitian menggunakan *simple random sampling* dimana dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat strata dalam populasi tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan Teknik regresi berganda, Uji t, Uji F dan Uji Koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

Uji prasarat pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Kriteria data berdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima atau nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 18.0 diatas dapat diketahui nilai L_0 masing masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan dari masing masing variabel berdistribusi normal.

Tabel 1 Tes Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian Belajar	.083	65	.200*	.982	65	.481
Perhatian Orang Tua	.082	65	.200*	.976	65	.246
Prestasi Mahasiswa	.096	65	.200*	.958	65	.026

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji kedua yaitu uji heterokedastisitas, Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menentukan heterokedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heterokedastisitas. Adapun hasil uji heterokedastisitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.118	.482		.245	.808
Kemandirian Belajar	.001	.006	.026	.201	.841
Perhatian Orang Tua	.001	.007	.025	.193	.848

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil penghitungan diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Kemandirian belajar dan variabel perhatian orang tua lebih dari 0,05 (masing-masing 0,841 dan 0,848). Berdasar hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas antar variabel.

Uji ketiga yaitu uji linieritas, bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel yaitu Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua (variabel bebas) serta Prestasi mahasiswa (variabel terikat) memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dari penghitungan SPSS 18.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Ringkasan hasil uji linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}		
X ₁ Y	1,050	F _(0,05;13,50) = 1,92	0,422	Linear
X ₂ Y	0,770	F _(0,05;10,53) = 2,01	0,656	Linear

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variable yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Uji keempat yaitu uji multikolinieritas, Multikolinieritas merupakan pengujian apakah regresi ditemukan korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi maka tidak terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel. . Metode enter digunakan untuk menguji adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat pada *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman model regresi yang bebas multikolinieritas menguji Tolerance Value di atas angka 0,1, sedangkan batas VIF adalah 10.

Tabel 4 hasil Uji multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Kemandirian Belajar (X ₁)	0,946	1,058	Tidak ada multikolinearitas
Perhatian Orang Tua (X ₂)	0,946	1,058	Tidak ada multikolinearitas

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini baik untuk prestasi belajar mahasiswa.

Uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	0,758		
Kemandirian Belajar	0,318	2,114	0,039
Perhatian Orang tua	0,322	2,151	0,035
$F_{hitung} = 6,877$ R Square = 0,182			

Dari hasil analisis regresi berganda diatas diketahui persamaan garis regresi, yaitu $Y = 0,758 + 0,315 X_1 + 0,322 X_2$. Diketahui masing masing variabel bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berpengaruh secara simultan dan parsial.

Hasil uji t untuk variabel X_1 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,114 > 1,999$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,039. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan akuntansi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil uji t untuk variabel X_2 diperoleh $t_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,151 > 1,999$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang diterima H_1 berarti ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan akuntansi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Uji F dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah kemandirian belajar dan perhatian orang tua bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Hasil uji F memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,877 > 3,150$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak yang berarti kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan akuntansi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil pengujian regresi ganda diperoleh nilai determinasi (R^2) diperoleh sebesar 18,2%, artinya prestasi mahasiswa dipengaruhi variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua sebesar 18,2% sedangkan 81,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dibawah disajikan ringkasan hasil uji sumbangan efektif:

Tabel 6 ringkasan hasil sumbangan efektif

Variabel	Sumbangan Efektif (SE)
----------	------------------------

Kemandirian Belajar (X ₁)	9%
Perhatian Orang Tua (X ₂)	9,2%
Total (R ²)	18,2%

4. PEMBAHASAN

Pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan kejelasan serta pemahaman hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan linier sebagai berikut $Y = 0,758 + 0,315 X_1 + 0,322 X_2$. Dari hasil persamaan terlihat bahwa koefisien regresi dari masing masing variable independent bernilai positif, artinya variable kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemandirian belajar (X₁) adalah sebesar 0,315 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kemandirian belajar (X₁) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,114 > 1,999$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,039 dengan sumbangan efektif 9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kemandirian belajar akan semakin tinggi prestasi mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar, maka semakin rendah pula prestasi mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Tri Pratiwi tahun 2010 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar Siswa terhadap Prestasi mahasiswa, dengan sumbangan efektif sebesar 13,4%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif sebesar 9%, lebih rendah dari penelitian terdahulu.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel perhatian orang tua (X₂) adalah sebesar 0,322 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel perhatian orang tua (X₂) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,151 > 1,999$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu

0,035 dengan sumbangan efektif 9,2%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin rendah pula prestasi mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Shinta Dewi tahun 2018 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa, dengan sumbangan efektif sebesar 30,1%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif sebesar 9,2%, lebih rendah dari penelitian terdahulu.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,877 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002. Hal ini berarti kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kemandirian belajar dan perhatian orang tua akan diikuti peningkatan prestasi mahasiswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua akan diikuti penurunan prestasi mahasiswa. Hasil penerimaan hipotesis tersebut sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Hamalik (1991:16) belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial.

5. PENUTUP

Penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi mahasiswa telah terbukti. Dari hasil penelitian kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020. Pengaruh yang terjadi adalah semakin tinggi kemandirian belajar akan semakin tinggi prestasi mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar, maka semakin rendah pula prestasi mahasiswa.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa telah terbukti. Dari hasil penelitian perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020. Pengaruh yang terjadi adalah semakin tinggi perhatian orang

tua akan semakin tinggi prestasi mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin rendah pula prestasi mahasiswa

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi mahasiswa telah terbukti. Dari hasil penelitian kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020. Kecenderungan peningkatan kombinasi antara kemandirian dan perhatian orang tua akan diikuti peningkatan prestasi mahasiswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua akan diikuti penurunan prestasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.kompasiana.com/mulyadintaufik/57ccde3915977332058b4568/menilik-kualitas-sistem-pendidikan-tinggi-indonesia-di-mata-dunia>. (Diakses tanggal 23 november 2022 pukul 19.00 WIB)
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia Grasindo
- Kartadinata, S. (2001). *Kemandirian belajar dan orientasi nilai mahasiswa*. Bandung : PPS
- Ahmadi, S. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian R& D*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik. (1991). *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung : Sinar Baru.
- Pratiwi, R. T. (2010). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi mahasiswa Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Barat Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta : UNY Press.
- Dewi, S. (2018). Kontribusi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Surakarta : UMS Press.
- Wafrotur R., & Rahmawati. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Tentang Kompetensi Keguruan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi. *JPIS Pendidikan Akuntansi*. Surakarta